

Pola Pengasuhan pada Anak Panti Asuhan dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab (Studi Kasus di Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi)

Lisa Ariyanti¹, Asradi², Rully Andi Yaksa³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
e-mail: lisaaryanti240121@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola pengasuhan pada anak panti asuhan di panti asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian berjumlah 4 orang. Yang terdiri dari 3 orang siswa dan 1 orang ibu asuh. Tempat penelitian adalah salah satu panti asuhan di Kota Jambi yaitu Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi. Sumber penelitian ini adalah siswa yang kurang bertanggung jawab dalam melakukan suatu kewajibannya. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik penganalisaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian menyarankan supaya ibu asuh lebih memperhatikan lagi anak-anak asuhnya supaya lebih bertanggung jawab atas tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru atau ibu asuh.

Kata kunci: *Pola Pengasuhan, Anak Panti Asuhan, Tanggung Jawab*

Abstract

This study aims to determine how the pattern of parenting for orphans at the Muhammadiyah Aisyiyah orphanage in Jambi City. This study uses a qualitative research design with a case study approach. The research subjects were 4 people. Which consists of 3 students and 1 foster mother. The place of research is one of the orphanages in Jambi City, namely Muhammadiyah Aisyiyah Orphanage, Jambi City. The source of this research is students who are less responsible in carrying out their obligations. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The validity of the data in this study used triangulation. Data analysis techniques used in this research are data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study suggest that foster mothers pay more attention to their foster children so that they are more responsible for the tasks that have been given by the teacher or foster mother.

Keywords : Parenting Patterns, Orphanage Children, Responsibility

PENDAHULUAN

Tidak semua anak mempunyai orang tua yang lengkap, ada seorang anak telah kehilangan ibunya ketika ia dilahirkan atau kehilangan salah satu orang tuanya. Hal itu menyebabkan anak yatim piatu diasuh oleh keluarga yang lain, namun kebanyakan mereka di asuh di panti asuhan. Panti asuhan bisa menjadi keluarga pengganti bagi anak.

Di dalam panti asuhan terdapat pengasuh. Orang tua asuh adalah orang yang mampu memenuhi semua kebutuhan anak asuhnya dan orangtua asuh juga berfungsi sebagai orangtua yang mendidik dan mengasuhnya. Hal ini bertujuan agar anak merasa aman dan sejahtera tinggal di panti asuhan serta menjadi manusia yang terdidik. Orangtua asuh memiliki peran yang tidak jauh berbeda dengan orangtua kandung, yaitu mencukupi

kebutuhan anak dan memberikan pembinaan, salah satunya yaitu pembinaan moral. Moral merupakan nilai-nilai dan norma-norma etis yang berlaku dalam masyarakat.

Pertumbuhan dan perkembangan yang wajar bagi anak sangat bermakna. Terutama untuk sikap bertanggung jawab yang belum bisa diterapkan di kalangan anak, masih banyak anak yang belum bertanggung jawab atas kewajiban yang harus mereka kerjakan, seperti disiplin, tidak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan peraturan atau norma yang berlaku. Tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang dibentuk melalui pendidikan karakter. Menurut Hasan dalam Rika dkk (2019:145) bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi peneliti bertemu salah satu ibu panti asuhan berinisial TR pada tanggal 22 Maret 2021, Ibu TR menjelaskan bahwa tentang sikap bertanggung jawab anak di panti asuhan tersebut, Ibu TR mengatakan bahwa di dalam panti asuhan terdiri anak yang sudah yatim, piatu, yatim piatu, dan masih ada orangtua lengkap. Anak-anak panti asuhan berasal dari berbagai daerah, ada yang dari luar kota tetapi kebanyakan dari Jambi, ada yang dari Bungo, Batang Hari, Aceh, Merangin, Sarolangun, dan Lampung. Anak Panti asuhan di bina didik dan belajar, menyebutkan bahwa masih ada anak yang belum menerapkan sikap bertanggung jawab di lingkungan sosialnya seperti tidak disiplinnya anak, tugas yang diberikan kepada anak asuh tersebut ada yang menundanya. Ibu TR mengatakan bahwa aturan-aturan di panti asuhan ada yang tertulis dan ada yang tidak tertulis. Terjadinya kurang sikap bertanggung jawab anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi juga dikarenakan pola asuh yang diterapkan oleh pengasuhnya.

Pada tanggal 30 Maret 2022 peneliti berjumpa dengan salah satu anak panti asuhan yang berinisial SL, peneliti bertanya tentang pola asuh yang diterapkan di panti asuhan ini kepada SL, SL menjabarkan bahwa tergantung ibu asuhnya ada yang menerapkan kedisiplinan yang lumayan keras terhadap anak-anak panti asuhan seperti memarahi jika anak-anak panti tidak mengikuti peraturan seperti terlambat bangun, tidak pergi mengaji, tidak piket ibu panti akan memanggil nama-nama anak panti satu persatu yang terlambat pergi mengaji lalu menghukum mereka seperti membersihkan tempat yang dipakai untuk mengaji. Peneliti pun menanyakan apakah ada perbedaan dari ibu asuh lainnya, SL menjawab ada seperti ibu asuh yang ia ceritakan ia sangat lembut kepada anak-anak panti asuhannya seperti jarang memarahi anak-anak panti asuhan jika mereka kurang disiplin dengan peraturan dari panti asuhan. Perbedaan pola asuh setiap ibu asuh/ibu panti asuhan cenderung membuat anak-anak panti asuhan mempunyai karakteristik setiap individunya, namun fakta yang terjadi di Panti Asuhan ialah banyak nya anak panti asuhan belum mengembangkan sikap bertanggung jawabnya baik itu adalah anak yatim piatu, anak piatu dan anak yatim, anak dhu'afa yang tentu sangat berbeda setiap individunya.

Berdasarkan wawancara di atas peneliti mendapatkan hasil bahwasanya di dalam panti asuhan terdapat aturan-aturan yang harus dipatuhi. Ada larangan-larangan yang harus dipatuhi oleh anak-anak yang ada di panti asuhan. Peneliti ingin mendeskripsikan pola pengasuhan pada panti asuhan dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi dan ingin mengetahui dampak pola asuh yang diterapkan ibu asuh kepada anak panti asuhan dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab. Karena belum banyak penelitian yang meneliti tentang hal ini dan juga peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membantu ibu asuh dalam mendidik anak panti asuhan. Maka dari itu peneliti tertarik mengangkat judul tentang "Pola Pengasuhan Pada Anak Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab (Studi Kasus di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi)".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mencari makna dengan mengumpulkan

data melalui observasi, mengamati subjek langsung melalui human instrument, kemudian mengambil kesimpulan secara induktif yaitu dari khusus ke umum, sehingga menghasilkan teori (grounded theory).

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini di dapatkan melalui berbagai pihak, seperti Kepala Panti Asuhan yang memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan Penelitian. Ibu Asuh yang senantiasa membantu peneliti melakukan wawancara, serta anak yatim piatu dan dhu'afa di panti asuhan yang menjadi partisipan.

Teknik Pengumpulan Data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Teknik wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan yang telah ditentukan, dalam hal ini yaitu 3 anak yatim piatu ibu pengurus panti asuhan, dan ibu asuh panti asuhan. Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari informan tentang bagaimana pola pengasuhan di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi.

Tabel 1 Kisi-kisi wawancara partisipan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Sikap Bertanggung Jawab	Mencapai Hasil Yang Baik	1. Usaha yang dilakukan untuk mencapai sebuah prestasi	1-2	4
		2. Kewajiban mengerjakan Pekerjaan Rumah	3-4	
	Kontrol Diri	1. Emosi	5-6	4
		2. Menahan Diri	7-8	
	Memiliki Sikap Mandiri	1. Kebersihan diri dan lingkungan	9-10	4
		2. Menyelesaikan masalah sendiri	11-13	
	Memiliki Sikap Positif	1. Kedisiplinan	14-16	4
		2. Peduli	17-19	
	Melakukan Kewajiban	1. Memiliki Etika	20-21	3
2. Ibadah		22		
Bersikap Proaktif	1. Memiliki pribadi yang aktif	23-24	3	
	2. Perasaan peka terhadap sekitar	25		
Refleksi	1. Mengkaji diri sendiri	26	1	
Memberi teladan yang baik	1. Mematuhi Peraturan	27-28	4	
	2. Berilaku sopan dan santun	29-30		
Pola Pengasuhan	Pola Asuh Demokratis	1. Ibu asuh memberikan peraturan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan anak asuhnya 2. Ibu asuh memberikan	31-33	3

		<p>pengarahan kepada anak dalam menjalankan aktivitas</p> <p>3. Ibu Asuh berkomunikasi secara aktif dengan anak asuh</p>		
	Pola Asuh Otoriter	<p>1. Ibu asuh cenderung mencari kesalahan anak asuh dan selalu menghukumnya</p> <p>2. Ibu asuh cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak asuh</p> <p>3. Ibu asuh dengan anak tidak memiliki jalinan komunikasi yang tidak baik</p>	34-36	3
	Pola Asuh Permisif	<p>1. Ibu asuh mendidik anak dengan acuh tak acuh dan bersikap masa bodoh</p> <p>2. Ibu asuh hanya mengutamakan kebutuhan material saja</p> <p>3. Ibu asuh dengan anak asuh tidak memiliki keakraban dan hubungan yang baik di dalam panti asuhan</p>	37-39	
	Pola Asuh Situasional	<p>1. Ibu asuh akan memberikan hukuman jika anak asuh tidak dapat menjalankan tanggung jawab atau tidak disiplin</p> <p>2. Ibu asuh memberikan semangat dan motivasi kepada anak asuhnya</p> <p>3. Ibu asuh akan memberikan keputusan yang terbaik kepada anak asuhnya</p>	40-42	

Teknik observasi pada penelitian ini dilakukan pada setting Pola Pengasuhan dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan subjek penelitian serta lingkungan yang ada di sekitar subjek penelitian.

Tabel 2 Kisi-kisi Observasi Partisipan

Variabel	Setting/Domain	Indikator yang Diamati	Ada	Tidak Ada
Sikap Bertanggung Jawab	Sekolah	- Mencapai Hasil yang Baik - Tekun		
	Panti Asuhan	- Kontrol Diri - Memiliki Sikap Mandiri - Memiliki Sikap Positif - Berani Menanggung Konsekuensi - Melakukan Kewajiban		
	Masyarakat	- Bersikap Proaktif - Refleksi - Memberi teladan yang baik		
Pola Pengasuhan	Panti Asuhan	- Pola Asuh Otoriter - Pola Asuh Demokratis - Pola Asuh Permitif - Pola Asuh Situasional		

Teknik dokumentasi di dalam penelitian ini berupa perekaman data atau berupa objek gambar atau peristiwa, dan dokumen arsip seperti nilai rapor partisipan. Untuk data berupa gambar dapat diperoleh dengan mengambil objek gambar pada berbagai situasi yang sesuai dengan data yang dikumpulkan. Demikian halnya dengan perekaman data berupa dokumen-dokumen sekolah untuk melengkap dan memperkuat data yang telah didapatkan dari teknik wawancara mendalam dan teknik observasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi menurut Sugiyono (2017:330) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Contohnya menanyakan kembali pernyataan yang di katakan informan apakah tepat dikatakannya dengan menanyakan dengan pengasuh/ibu asuh.

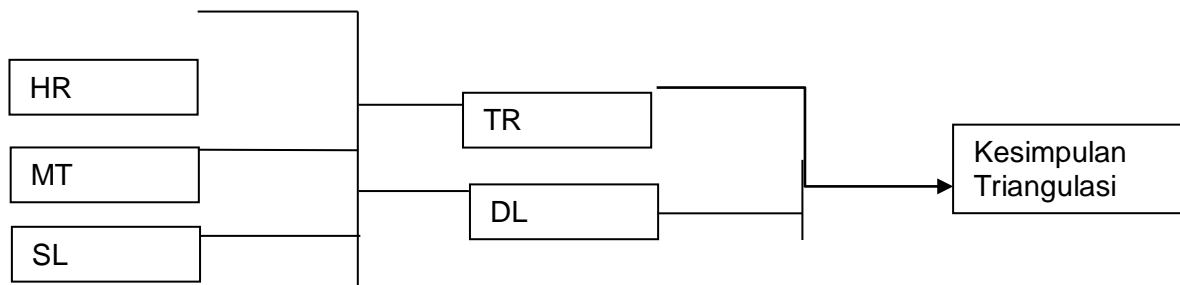
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini adalah uraian data yang diperoleh melalui pengamatan, deskripsi informasi, dokumentasi dan beberapa hasil wawancara dari partisipan dan informan dan juga di tambah dari penjelasan yang berasal dari dokumen-dokumen hasil penelitian.

Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi merupakan yayasan panti asuhan yang bergerak dalam bidang sosial, dan keagamaan. Panti ini didirikan sejak tahun 1984 dan berlokasi Jalan Kapt.A.Bakaruddin Lorong Nusa Indah II No.1 Rt.32/Rw.16 dalam pelayanan terhadap anak-anak terlantar anak yatim, yatim piatu dan dhu'fa. Semua jenis kegiatan di pusatkan untuk kepentingan anak asuh sendiri, di lingkungan Panti Asuhan anak-anak dididik untuk hidup secara disiplin, mandiri dan jujur, disiplin yang berarti mentaati segala macam peraturan-peraturan yang berlaku dia asrama, seperti bangun pagi, merapikan tempat tidur, shalat berjamaah, belajar mengaji, membersihkan halaman, piket dll. Jumlah anak asuh yang tinggal di asrama sebanyak orang sesuai dengan kapasitas asrama. Anak asuh tersebut terdiri dari anak sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/ kejuruan. Bagi anak-anak yatim yang berada di sekitar asrama di sekitar asrama di bina sebagai luar asrama. Saat ini ada 17 orang anak yatim di bina di luar asrama (mereka tinggal bersama orang tuanya) penerimaan anak bertepatan dengan tahun ajaran baru karena pada pergantian tahun

ajaran tersebut ada anak yang keluar karena sudah menamatkan pendidikannya di SLTA.

Tahapan-tahapan dalam memperoleh informasi seperti yang dijelaskan dalam bentuk bagan di bawah ini :



Dari bagan diatas, dijelaskan bahwa dalam menggali informan pertama peneliti mewawancarai partisipan HR,MT,SL mengenai hal yang terkait tentang Pola Pengasuhan pada panti asuhan dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi yang di terapkan ibu asuh agar partisipan dapat mengembangkan sikap bertanggung jawab yang seharusnya di tanam sebagai anak di panti tersebut, dengan adanya tanggung jawab menjadikan anak tidak kehilangan arah di dalam menuntut ilmu.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, berikut beberapa uraian informasi yang peneliti peroleh dari partisipan dan juga informan dalam penelitian ini :

1. HR

Partisipan yang pertama dalam penelitian ini yang peneliti wawancara adalah seorang siswa yang lahir pada tanggal 12 oktober 2008 merupakan siswa kelas 1 SMP ia merupakan anak panti asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi yang berasal dari Padang ia merupakan anak Yatim, ia memiliki Ibu yang sekarang bekerja di PT luar negeri (Malaysia), ia memiliki 3 saudara yang berada dipanti asuhan juga namun ada yang berada di Padang ikut sama tantenya.

2. MT

Partisipan yang pertama dalam penelitian ini yang peneliti wawancara adalah seorang siswa yang lahir pada tanggal 14 Mei 2008 merupakan siswa kelas 2 SMP ia merupakan anak panti asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi yang berasal dari Sarolangun ia adalah seorang anak piatu karena ia hanya memiliki seorangng ayah, pekerjaan ayahnya adalah buruh mencari emas, MT memiliki 1 saudara, saudara nya tinggal di Sarolangun dengan neneknya.

3. SL

Partisipan yang pertama dalam penelitian ini yang peneliti wawancara adalah seorang siswa yang lahir pada tanggal 7 september 2005 merupakan siswa kelas 2 SMP ia merupakan anak panti asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi yang berasal dari Batang Hari ia masih memili orang tua lengkap namun sudah berpisah, ayah nya bekerja mengurus kebun di Palembang sedangkan Ibunya menjadi buruh di PT. sawit, SL adalah seorang anak tunggal.

4. TR

Informan berinisial TR yang memiliki jabatan sebagai Ibu Pengurus Panti asuhan, Ibu TR selalu membina anak panti asuhan agar mereka tetap berada di bawah pengawasan karena disiplin di Panti Asuhan sangatlah penting, Ibu TR tetap akan memberikan hukuman jika ada anak panti asuhan yang melanggar peraturan, yang ibu TR lakukan ialah agar anak panti asuhan tetap menjalankan kewajibannya apalagi di bidang keagamaan.

5. DL

Informan berinisial DL yang memiliki jabatan sebagai Ibu asuh, yang memiliki peran khusus untuk mendidik anak panti asuhan, merawat, memperhatikan kebutuhan anak

asuh. Ibu DL sangat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri anak asuhnya.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan peneliti yang mengungkapkan sikap bertanggung jawab di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi, pola pengasuhan di terapkan guna agar anak panti asuhan dapat terdidik dengan baik dan terarah, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Ketiga partisipan sudah memasuki tahap bertanggung jawab di dalam panti asuhan, dapat terlihat mereka berusaha untuk disiplin dalam mengerjakan sesuatu seperti bangun pagi tepat waktu, ketika bangun pagi langsung membersihkan kamar tidurnya masing-masing. Mereka mengikuti peraturan yang menurut zaman sekarang susah untuk di tinggalkan yaitu berpacaran ketika masih di dalam panti asuhan, Ibu asuh mengatakan jika ada anak asuh tidak bisa menuruti peraturan tersebut, maka anak asuh itu harus di keluarkan. Kekurangan dari ketiga partisipan ialah mereka memiliki pengalaman hidup yang berbeda-beda serta permasalahan yang juga berbeda, ada hal yang membuat mereka tidak disiplin di dalam menjalankan suatu kewajiban. Namun ibu asuh mengatakan bahwa ketiga partisipan sudah berusaha dengan sungguh-sungguh agar mereka tetap mengembangkan tanggung jawab.
2. Pola asuh anak adalah suatu proses yang ditujukan untuk meningkatkan serta mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, finansial, dan intelektual seorang anak sejak bayi hingga dewasa. Hal ini menjadi tanggung jawab orangtua, sebab orangtua merupakan guru pertama untuk anak dalam mempelajari banyak hal. Di dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan bahwa pola asuh yang di terapkan ibu asuh adalah pola asuh situasional. Pola asuh situasional merupakan orang tua yang menerapkan pola asuh ini, tidak berdasarkan pada pola asuh tertentu, tetapi semua pola asuh diterapkan secara luwes disesuaikan dengan situasi yang berlangsung saat itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani.S.A.2011. Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak.*Jurnal Pendidikan*.ISSN: 1907-932X
- Ayu,K.2019. Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu.*Skripsi*.Bengkulu. Program Sarjana Pendidikan Islam IAIN Bengkulu
- Dwi,A.A.2013.Analisis Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia 48-60 bulan.*Jurnal Ilmiah*.Vol.4 No.1
- Dewi,A.R.2017.Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perilaku Moral Tidak Baik Siswa SMP Negeri 14 Muaro Jambi.*Jurnal Pendidikan*.
<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/>
- Elvia N.2015.*Studi Kasus Perilaku Agresif Remaja di Pondok Pesantren*. Jurnal Psikologi..
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/>
- Harbeng.M.2008.Peran Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa.*Jurnal Ilmiah*.
<https://media.neliti.com/media/publications/81838-ID-peran-pola-asuh-demokratis-orangtua->
- Iin,I.S.2020. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin pada Anak Belajar di Rumah Masa Pandemic Covid-19 di Desa Deras KedungJati.*Skripsi*.Program Sarjana Pendidikan IAIN Salatiga
- Priska,Y.M.2019. Tingkat Karakteristik Tanggung Jawab Siswa (Studi Deskriptif pada siswa Kelas VIII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2018/2019 dan implikasinya pada Usulan Topik Bimbingan Pribadi).*Skripsi*. Program Sarjana Pendidikan Universitas Sanata Dharma
- Rully dkk.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen,Pembangunan, dan Pendidikan (Revisi)*.Bandung.PT Refika Aditama
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta

Sutja dkk.2017.*Penulisan skripsi untuk prodi Bimbingan dan Konseling*.Yogyakarta:Wahana
Resolusi
Susilo dkk. 2013. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus:Nora Media Enterprise
Syaiful.2014.*Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*.Jakarta.Rineka Cipta